

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam suatu metode penelitian sangat penting sebab akan terlaksana secara sistematis dan terarah bagi data yang didapat lebih akurat dan dapat di percaya dengan mengetahui metodologi di dalam penelitian ini sangat urgen dan merupakan syarat mutlak dalam penelitian.

Metodologi secara etimologi dari kata *method* dan *logos* yang artinya ilmu pengetahuan tentang metode-metode adalah cara-cara system mengerjakan sesuatu.²³

Menurut Sutrisno Hadi. MA sesuai dengan tujuan penelitian dapat diartikan sebagai usaha menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk *research* disebut metode *research*.²⁴

Berdasarkan bentuknya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realities persoalan yang berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang dikumpulkan, dan hal yang

²³Imam Asyari Sapari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h. 88

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979), h. 4

dikumpulkan tersebut berupa kata-kata tertulis maupun tulisan dari orang-orang yang berupa yang diamati. Dengan kata lain, metode deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama informasi penelitian, yaitu guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah, dan siswa kelas VIII. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII oleh guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

- 1) Data tentang jenis kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai.
- 2) Data tentang faktor-faktor mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai
- 3) Data tentang teknik layanan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

b. Data Penunjang yaitu berupa data mengenai sekolah yang menyangkut antara lain:

- 1) Gambaran umum sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah

2. Sumber data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, ditentukan sumber data atau informasi yang berasal dari narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan atau wawasan yang memadai mengenai informasi yang diperlukan. Adapun sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Responden yaitu guru BK (Bimbingan dan Konseling) di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai dan siswa-siswa kelas VIII.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi mengenai data yang digali meliputi kepala sekolah, staf tata usaha wakamad kesiswaan
- c. Dokumenter yaitu seluruh catatan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penelitian yang paling penting dalam penelitian adalah mencari data. Seorang peneliti harus tepat memilih dan mencari dimana sumber data berada, oleh karenanya seorang peneliti harus mampu menentukan dengan cepat dan tepat dimana sumber data dapat diperoleh. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan daerah penelitian dan melihat secara langsung permasalahan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara interviewer (penanya) dengan interview (responden).²⁶

Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti mewawancarai responden atau sumber informasi dengan pedoman wawancara mengenai layanan bimbingan belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII oleh guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai. Pada pelaksanaan wawancara, pewawancara harus bisa menciptakan suasana yang serius namun cukup bersahabat dan fleksibel serta senantiasa membina hubungan baik dengan responden/informan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁷

²⁶Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h. 109

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian. Isi-isi dokumen tersebut dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.²⁸

Pada penelitian ini, dokumen-dokumen yang dihimpun dan dianalisis yaitu dokumen-dokumen yang dapat melengkapi hasil wawancara dan observasi mengenai layanan bimbingan belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII oleh guru bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai.

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Jenis kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai a. Kesulitan belajar umum b. Kesulitan belajar khusus	Guru BK	Wawancara
2.	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai a. Faktor anak didik b. Faktor keluarga c. Faktor sekolah d. Faktor masyarakat sekitar	Guru BK	Wawancara
3.	Teknik layanan bimbingan belajar terhadap kesulitan belajar siswa	Guru BK	Observasi dan wawancara

²⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221-222

	kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai <ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan siswa yang mengalami kesulitan belajar b. Upaya dalam membantu siswa yang mengalami masalah belajar <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa 2) Perbaiki pengajaran 3) Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik c. Evaluasi dan analisis hasil evaluasi d. Tindak lanjut e. Laporan 		
4.	Gambaran umum lokasi penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum sekolah b. Struktur organisasi sekolah 	Tata Usaha dan Dokumen	Studi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi sehingga tidak ada data yang *overlapping* (tumpang-tindih)
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.²⁹

²⁹Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 82

2. Analisis data

Dalam menganalisa data yang di peroleh, peneliti menempuh cara analisis deskriptif kualitatif yakni setelah data terkumpul kemudian data data tersebut di kelompokkan menurut kategori masing masing selanjutnya di inprestasikan menjadi kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang di rumuskan.

Peneliti mulai menghimpun mengorganisasikan data-data yang masih bersifat khusus tersebut kemudian di pisah pisahkan menurut kategori masing-masing untuk menghasilkan jawaban permasalahan dan juga untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

Sumaryanto, menegaskan bahwa teknik analisis data kualitatif senantiasa berkaitan dengan kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data yang terkumpul dari berbagai cara ini semua tetap diuraikan dengan kata-kata. Analisis tersebut dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berkaitan erat dengan proses analisis data. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dipilih, data yang dibuang, cerita mana yang sedang berkembang itu merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi

data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Display data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk wacana naratif (penceritaan kronologis) yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kegiatan verifikasi merupakan kegiatan yang sangat penting, sebab dari awal pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif harus mampu mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi yang semua itu merupakan satu kesatuan yang utuh, bahkan barangkali ada keterkaitan alur, sebab akibat serta preposisi.³⁰

F. Prosedur Penelitian

Disebutkan oleh Moleong bahwa pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, antara lain:

³⁰Totok Sumaryanto, *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang: IKIP Press, 2001), h. 21

- a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Memilih lokasi penelitian, yaitu MTsN Banjar Selatan 1 jalan Mahligai.
 - c. Mengurus surat-surat ijin penelitian ke instansi terkait.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini mulai dilakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi tentang kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, observasi kegiatan belajar mengajar siswa kelas VIII. Selain mengadakan observasi peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling.

3. Tahap analisis data

Metode analisis data yang dipakai adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif tidak mengandalkan rumus-rumus baku melainkan mengandalkan kemampuan wawasan penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif model interaktif yang terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³¹

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 85